

PERSEPSI NILAI PROFESIONAL KEPERAWATAN MAHASISWATINGKAT
SARJANA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA:
SYSTEMATIC NARRATIVE REVIEW

Khuzaimah Samirah^{1*}, Hana Rizmadewi Agustina², Mira Trisyani Koeryaman³

¹⁻³Universitas Padjadjaran

Email Korespondensi: khuzaimah21001@mail.unpad.ac.id

Disubmit: 26 Maret 2025 Diterima: 11 Desember 2025 Diterbitkan: 01 Januari 2026
Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v6i1.20128>

ABSTRACT

Professional values are a vital component of nursing practice, impacting not only patient care but also organizational culture and outcomes. It is essential to cultivate these values early on, including among undergraduate nursing students, to establish a strong foundation for moral reasoning. This review aims to assess and explore nursing students' perceptions of professional nursing values and the factors that shape them. This literature review uses a narrative review methodology, adhering to the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) guidelines for systematic literature searching. This review analyzes 15 literature sources, comprising quantitative studies on professional nursing values among undergraduate nursing students from countries such as Korea, Taiwan, Jordan, Iran, Palestine, Turkey, Colombia, Spain, and Indonesia. Nursing students tend to prioritize caring, justice, and trust values in their education, whereas activism and professionalism are given lower priority. Factors such as demographics, education, and individual experiences influence the development of professional nursing values.

Keywords: *Nursing Students, Undergraduate Student Nurses, Student Nurses, Professional Values in Nursing, Bachelor of Nursing.*

ABSTRAK

Nilai-nilai profesional adalah pilar penting dalam praktik keperawatan yang tidak hanya memengaruhi interaksi langsung dengan pasien tetapi juga membentuk dinamika dan hasil di tingkat organisasi. Nilai-nilai profesional harus ditanamkan sedini mungkin termasuk pada mahasiswa jenjang sarjana untuk membantu membentuk dasar untuk penilaian moral. Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk mengevaluasi dan memahami persepsi mahasiswa tentang nilai profesional keperawatan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tinjauan literatur ini menggunakan pendekatan *narrative review* dengan menggunakan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) dalam pencarian artikel. Tinjauan ini menganalisis 15 literatur yang mencakup penelitian kuantitatif tentang nilai profesional keperawatan pada mahasiswa sarjana dari negara-negara seperti Korea, Taiwan, Yordania, Iran, Palestina, Turki, Kolombia, Spanyol, dan Indonesia. Dalam pendidikan keperawatan, mahasiswa memprioritaskan nilai-nilai caring, justice, dan trust. Sementara nilai

activism dan professionalism menjadi prioritas terendah. Faktor demografi, pendidikan, serta pengalaman individu yang membentuk pemahaman tentang nilai profesional keperawatan.

Kata Kunci: Mahasiswa Keperawatan, Mahasiswa Perawat Sarjana, Nilai Profesional Keperawatan, Sarjana Keperawatan.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, asuhan keperawatan menjadi salah satu tolak ukur kualitas layanan kesehatan, oleh karena itu sebagai landasan untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan penanaman nilai profesional yang kuat. Nilai profesional sendiri, merupakan sebuah standar yang diadopsi sebagai panduan dalam praktik profesi yang akan memengaruhi keyakinan, sikap dan pengambilan keputusan etis yang profesional (Faugeron & Rokeach, 1968; Kantek & Kaya, 2016). Nilai profesional dalam keperawatan membantu perawat memberikan asuhan etis sesuai standar profesi yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan kerja dan kualitas pelayanan keperawatan. (Asiandi et al., 2021; Chen et al., 2021; Iman et al., 2021; Kaya & Boz, 2017).

Nilai-nilai profesional keperawatan terbentuk atas dasar kaidah etik yang mengatur tindakan dan perilaku perawat dalam menjalankan praktik profesinya (DPP PPNI, 2017). Nilai-nilai dalam keperawatan berfungsi sebagai norma yang diterima secara luas, untuk membantu para profesional dalam mengembangkan dan mengevaluasi intervensi yang efektif serta mendukung integrasi antara pengetahuan dalam praktik keperawatan (Ilaslan et al., 2021). Dengan memiliki pemahaman dan penerapan nilai-nilai profesional yang baik, perawat dapat menjalankan tugas mereka dengan

lebih efisien yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil perawatan bagi pasien (Allari et al., 2022).

Penanaman nilai profesional keperawatan, seharusnya terinternalisasi dengan nilai-nilai personal yang diyakini perawat yang dapat tumbuh seiring berjalannya waktu dengan adanya pengaruh budaya, lingkungan sosial dan akumulasi pengetahuan yang didapat sebelumnya termasuk salah satunya melalui pengalaman selama proses pendidikan (Faugeron & Rokeach, 1968; Kaya & Boz, 2017; Negash, 2023a; Rokeach, 1974). Oleh karenanya, *American Association of Colleges Nursing* (AACN) menekankan pentingnya sosialisasi dan penanaman nilai profesional keperawatan sejak dini selama proses pendidikan dengan menerapkan kurikulum pendidikan keperawatan yang terintegrasi dengan penerapan nilai-nilai keperawatan (American Association of College Nursing, 2008). Selama menempuh pendidikan jenjang sarjana mahasiswa mendapatkan wawasan mengenai nilai profesional keperawatan melalui berbagai program pembelajaran baik secara teoretis maupun praktikal yang telah terbukti mampu memberikan kontribusi dalam mengembangkan pemahaman dan penerapan nilai profesional pada mahasiswa (Ciftci & Avsar, 2020; Ferrillo, 2020; Negash, 2023a).

Nilai profesionalisme pada mahasiswa menjadi tolak ukur perilaku profesional untuk menentukan kompetensi pada

mahasiswa keperawatan (Lundell Rudberg et al., 2022). Pendidikan yang diterima mahasiswa dapat memberikan dampak positif terhadap cara pandang terhadap nilai-nilai profesional. Selain itu, beberapa faktor dapat mempengaruhi perkembangan nilai-nilai profesional pada mahasiswa, antara lain faktor karakteristik demografis, latar belakang budaya, sumber daya, kode etik, kurikulum pendidikan, dan pengaturan klinis selama proses pembelajaran (Gassas & Salem, 2022; Nelwati et al., 2019).

Pengukuran nilai profesional pada mahasiswa keperawatan akan menjadi dasar pengembangan kurikulum yang sesuai kebutuhan pembelajaran, serta memastikan mahasiswa mendapatkan pendidikan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan profesional di lapangan (Subih et al., 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan praktik tugas non-klinis bagi mahasiswa keperawatan di samping tanggung jawab klinis (Bijani et al., 2019). Nilai-nilai profesional yang dikemukakan oleh Weis & Schank (2017) seperti *caring*, *aktivism* dan *profesionlism* tidak hanya berkontribusi pada perawatan pasien yang berkualitas, tetapi juga membimbing jalur moral perawat melalui keyakinan dan sikap. Selain itu, nilai-nilai ini merupakan komponen dasar dari sistem etika yang membentuk perilaku etis sehingga pendidikan dan pelatihan yang menekankan pentingnya nilai-nilai profesional akan membantu menghasilkan perawat yang kompeten dan berkontribusi pada kualitas keseluruhan layanan kesehatan.

KAJIAN PUSTAKA

Nilai profesional dalam keperawatan merupakan seperangkat prinsip moral dan etika yang menjadi pedoman dalam praktik keperawatan profesional. Nilai ini membentuk dasar bagi perawat untuk memberikan asuhan keperawatan yang beretika, efektif, dan berkualitas tinggi. Menurut Faugeron & Rokeach (1968) serta Rokeach (1974), nilai merupakan keyakinan mendasar yang mengarahkan perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan moral dan etis. Dalam konteks keperawatan, nilai profesional mengacu pada keyakinan, sikap, dan standar perilaku yang diadopsi oleh perawat untuk menjaga integritas dan profesionalisme (Kantek & Kaya, 2016).

Weis & Schank (2017) mengembangkan *Nurse Professional Values Scale* (NPVS) yang mengidentifikasi lima domain utama nilai profesional, yaitu *caring*, *trust*, *justice*, *professionalism*, dan *activism*. Nilai *caring* mencerminkan empati, perhatian, dan komitmen terhadap kesejahteraan pasien. Nilai *trust* menekankan pentingnya kejujuran, tanggung jawab, dan menjaga kepercayaan pasien. Nilai *justice* berkaitan dengan perlakuan yang adil dan tanpa diskriminasi terhadap pasien. Nilai *professionalism* menggambarkan komitmen terhadap standar etika dan peningkatan kompetensi. Sementara nilai *activism* melibatkan partisipasi aktif dalam kebijakan kesehatan dan pengembangan profesi.

Nilai profesional keperawatan merupakan pedoman moral dan etika yang membentuk perilaku, sikap, serta tanggung jawab perawat dalam praktik klinik. Nilai ini berkembang melalui proses pendidikan, pengalaman praktik, serta sosialisasi profesional selama

masa studi (Asiandi et al., 2021; Iman et al., 2021). Penerapan nilai profesional terbukti meningkatkan kualitas layanan keperawatan dan kepuasan kerja perawat, sekaligus memperkuat budaya organisasi yang berorientasi pada mutu (Kantek & Kaya, 2016).

Pendidikan keperawatan memiliki peran sentral dalam pembentukan nilai profesional. Proses pendidikan tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika dan tanggung jawab moral melalui pembelajaran teoretis dan praktik klinik. Menurut Haghghat et al. (2020), Pendidikan membantu membentuk identitas profesional mahasiswa melalui pengalaman belajar yang menumbuhkan rasa empati, kepedulian, dan tanggung jawab terhadap pasien. Lin et al. (2022) menambahkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan mahasiswa, semakin matang pula persepsi mereka terhadap nilai-nilai profesional karena adanya paparan langsung terhadap praktik keperawatan yang nyata.

Selain pendidikan, perkembangan nilai profesional keperawatan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti karakteristik individu, latar belakang budaya, dan pengalaman praktik klinik. Faktor-faktor demografis seperti usia, jenis kelamin, dan budaya membentuk cara pandang mahasiswa terhadap nilai etika dalam keperawatan (Jasemi et al., 2020; Rodríguez-Gázquez et al., 2021). Sementara pengalaman praktik memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menginternalisasi nilai-nilai profesional melalui interaksi langsung dengan pasien dan tenaga Kesehatan (Ciftci & Avsar, 2020). Integrasi antara pendidikan formal, pengalaman lapangan, dan nilai personal inilah yang membentuk

dasar kuat bagi pengembangan profesionalisme keperawatan.

Nilai-nilai profesional memiliki implikasi langsung terhadap mutu pelayanan keperawatan yang meningkatkan hubungan terapeutik, empati, serta tanggung jawab sosial perawat terhadap pasien dan Masyarakat (Bleda et al., 2020; Reza et al., 2024). Dengan demikian, penguatan nilai profesional keperawatan menjadi komponen penting dalam mencetak lulusan yang kompeten, beretika, dan mampu berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan kesehatan. Oleh karena itu, rumusan masalah yang diangkat dalam literatur review ini yaitu,

1. Bagaimana persepsi mahasiswa keperawatan tingkat sarjana terhadap nilai-nilai profesional keperawatan?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pembentukan dan pengembangan nilai profesional keperawatan pada mahasiswa tingkat sarjana?

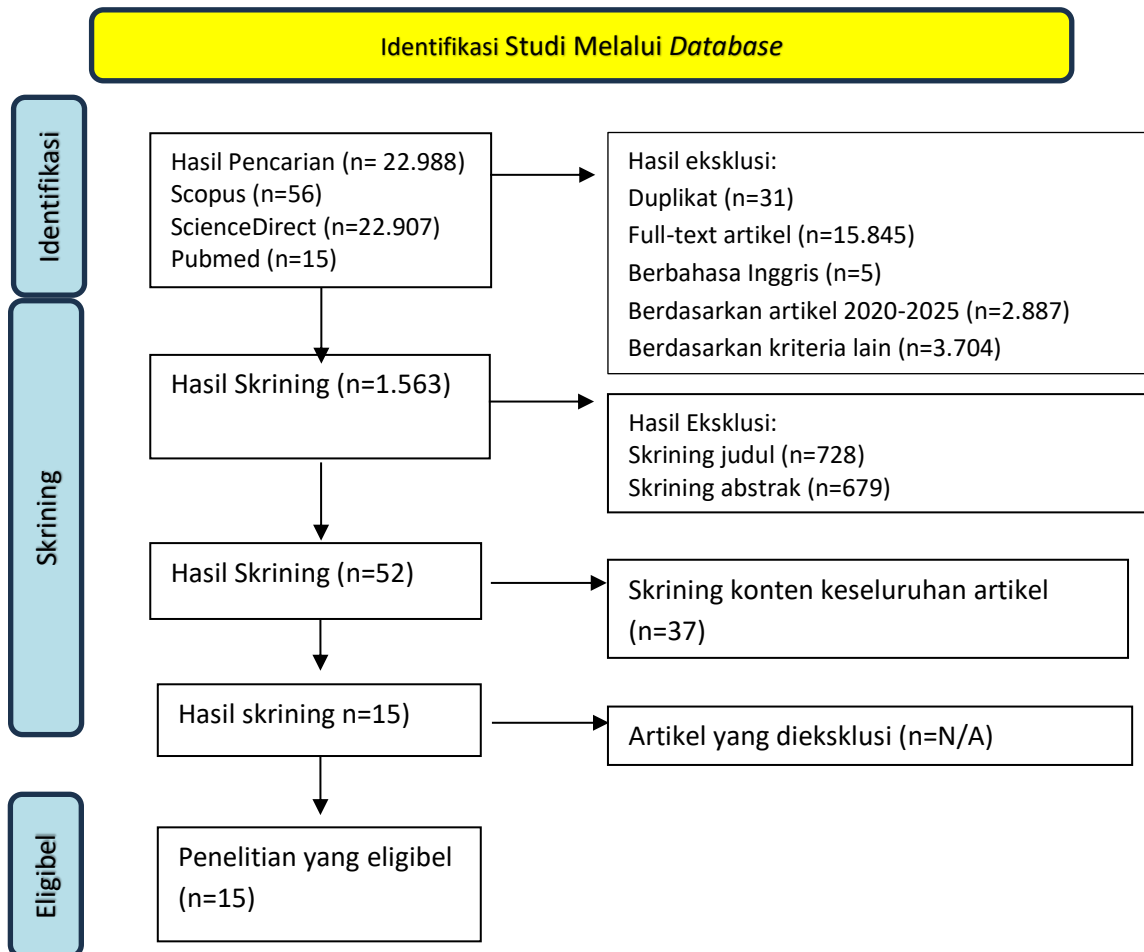
METODOLOGI PENELITIAN

Tinjauan literatur ini menggunakan pendekatan *narrative review* yang dilakukan dengan pencarian elektronik menggunakan tiga *database* ilmiah, yaitu *Scopus*, *Scencedirect*, dan *Pubmed*. Kata kunci yang digunakan adalah “*Nursing student OR undergraduate student nurses OR student nurses AND professional values in nursing AND bachelor of nursing*”. Pencarian dibatasi pada jurnal *research articles* yang dirilis antara tahun 2020-2025. Periode waktu ini dipilih untuk memfokuskan pencarian informasi yang paling baru, relevan dan terkini mengenai subjek.

Kriteria inklusi dalam pencarian artikel yaitu artikel yang tersedia *full-text*, dan artikel berbahasa inggris, artikel tahun

2020-2025. Sedangkan kriteria eksklusinya artikel di luar area subjek *nursing and health professions* dan artikel yang terduplikasi dikecualikan dalam penyaringan artikel. Proses pencarian artikel dalam literatur ini tercatat dalam pedoman PRISMA

(*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang menyediakan struktur untuk melaporkan proses pencarian, pemilihan, dan analisis literatur secara transparan yang dilampirkan dalam bagan berikut.



Gambar 1. Proses Pencarian dengan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*)

HASIL PENELITIAN

Hasil pencarian dari ketiga *database* adalah 56 artikel dari *scopus*, 22,907 dari *scincedirect* dan 15 literatur dari *pubmed*. Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan penyaringan duplikasi, kemudian dilakukan penyaringan berdasarkan kesesuaian judul,

abstrak dan konten dan diperoleh 15 literatur yang memenuhi kriteria untuk dibahas dalam kajian literatur ini.

Artikel yang dikaji merupakan hasil penelitian yang bersifat kuantitatif mengenai nilai profesional keperawatan pada mahasiswa sarjana dari beberapa

negara. Penelitian dalam tinjauan literatur ini utamanya menggunakan alat ukur NVPS (*Nurse Professional Values Scale*), NVPS-R (*Nurse Professional Values Scale-Revised*) dan NVPS-3 (*Nurse Professional Values Scale-3*) yang dikembangkan oleh Weis & Schank untuk mengukur nilai profesional mahasiswa.

Hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap nilai-nilai profesional termasuk baik dengan perolehan rata nilai-nilai total yang didapatkan yaitu pada penelitian di Korea 103; Bangladesh 109.2; Turki 113 & 114.74; Yordania 90.98 & 99.68; Amerika Serikat 114.1; China 101.75; Kolombia 116.22; Spanyol 109.77; Palestina 100,41; Indonesia 112.45; Iran 108.74; Taiwan 110.64; Ethiopia 90.95, dimana hasil tertinggi didapatkan mahasiswa Kolombia dan hasil terendah

didapatkan mahasiswa dari Etihiopia. Sedangkan, berdasarkan domain nilai *caring*, *justice*, *trust* menjadi prioritas paling penting dan nilai *activism*, *professionalism* menjadi prioritas terakhir yang dianggap penting.

Selain, membahas tentang penerapan nilai profesional keperawatan pada mahasiswa sarjana artikel dalam tinjauan literatur ini juga membahas faktor-faktor yang kemungkinan berhubungan dengan nilai-nilai profesional keperawatan pada mahasiswa sarjana seperti karakteristik demografi (usia, jenis kelamin, agama, budaya, tradisi), tingkat tahun akademi kuliah, metode pembelajaran, dan program-program pelatihan selama masa pendidikan sarjana.

PEMBAHASAN

Penerapan Nilai Profesional Keperawatan Mahasiswa Sarjana

Secara keseluruhan dari 15 literatur menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap lima domain nilai-nilai profesional (*caring*, *activism*, *trust*, *professionalism*, *justice*) berdasarkan *Nurse Professional Values Scale* cukup tinggi dengan total *mean score* berkisar 90,5-116,22 (dari rentang 26-130) hal ini mencerminkan bahwa pendidikan keperawatan di berbagai tempat berhasil dalam menanamkan nilai-nilai profesional pada mahasiswa sebagai calon perawat dan akan berdampak kepada praktik keperawatan berkualitas di masa yang akan datang karena nilai profesional berhubungan erat dengan pengambilan keputusan klinis perawat (Allari et al., 2022; Ghonem & Abdrabou, 2021).

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Israel, Turki, Jordania

dan China menunjukkan domain *caring* menjadi nilai yang dianggap paling penting oleh mahasiswa (Chen et al., 2021; Green, 2020; Jasemi et al., 2020; Kaya et al., 2023; Rezai et al., 2024). Hasil tersebut dapat dipengaruhi karena *caring* menjadi salah satu dimensi yang menjadi esensi profesi keperawatan (Bleda et al., 2020). Mahasiswa keperawatan melihat *caring* sebagai salah satu tanggung jawab yang menunjukkan bahwa memberikan perawatan yang baik adalah inti dari pekerjaan sebagai perawat (Allari et al., 2022). Selain itu, persepsi yang kuat terhadap nilai-nilai profesional meningkatkan empati terhadap pasien yang merupakan pilar dasar dari perawatan dan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai profesional seperti penghormatan, tanggung jawab, ketepatan, dan etika, perawat dapat menciptakan lingkungan yang mendorong

pemahaman yang lebih dalam terhadap kebutuhan dan pengalaman pasien, yang pada gilirannya menghasilkan empati yang lebih besar dan komunikasi yang positif (Rezai et al., 2024).

Sedangkan, hasil yang sangat berbeda ditemukan dari penelitian Sovia et al. (2024) yang dilakukan di Indonesia yang mendapati nilai *caring* menjadi domain dengan prioritas paling rendah menurut mahasiswa. Hal tersebut dapat disebabkan karena nilai-nilai yang diajarkan secara teoretis belum dapat diterapkan secara langsung dalam praktik klinis dan hal ini dapat membatasi mahasiswa dalam menginternalisasi apa yang telah dipelajari.

Dari penelitian yang dilakukan di Korea, Iran, Jordania dan Palestina menunjukkan nilai *justice* menjadi domain dengan nilai rata-rata tertinggi (Abu-El-Noor et al., 2023; Allari et al., 2022; Jasemi et al., 2020; Lee et al., 2020). Hasil tersebut menunjukkan nilai *justice* sebagai aspek yang paling penting dapat mencerminkan bahwa mahasiswa keperawatan berusaha untuk menghindari perlakuan diskriminatif berdasarkan latar belakang atau kondisi pasien (Allari et al., 2022). Menurut penelitian Jasemi et al. (2020) dimensi yang berhubungan dengan perlindungan kesehatan dan keselamatan masyarakat mendapatkan penilaian tertinggi dalam domain *justice* karena mahasiswa keperawatan cenderung berusaha untuk memperlakukan semua pasien secara adil dan setara (Allari et al., 2022).

Sedangkan, penelitian di Turki, Iran dan Taiwan mendapati hasil domain *trust* yang dianggap paling penting oleh mahasiswa sarjana keperawatan (Jahromi et al., 2020; Lin et al., 2022; Rezai et al., 2024). Alasan domain *trust* dianggap sebagai aspek yang paling penting

karena nilai *trust* merupakan nilai penting yang diakui secara luas di seluruh dunia dalam konteks hubungan antara penyedia layanan kesehatan dan pasien, salah satunya terkait menjaga kerahasiaan pasien, melindungi privasi, menjaga kepercayaan dalam hubungan profesional antara perawat dan pasien (Allari et al., 2022).

Selain itu, mayoritas penelitian menunjukkan bahwa domain yang paling sering menjadi prioritas terakhir adalah nilai *activism* dan *professionalism* (Abu-El-Noor et al., 2023; Allari et al., 2022; Chen et al., 2021; Ferrillo, 2020; Jasemi et al., 2020; Lee et al., 2020; Lin et al., 2022; Rezai et al., 2024; Sovia et al., 2024). Rendahnya nilai *activism* pada mahasiswa sarjana keperawatan dapat disebabkan karena aspek-aspek pada domain ini (seperti keterlibatan pada asosiasi dan penelitian) tidak secara langsung berhubungan dengan praktik klinis, sehingga kurang relevan dengan mahasiswa sarjana yang lebih banyak menghabiskan masa studinya di ranah akademik (Jasemi et al., 2020).

Dari penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa keperawatan di Ethiopia menganggap dua nilai, yaitu mencari pendidikan tambahan dan menetapkan standar praktik, sebagai yang paling penting dalam domain *professionalism*. Di sisi lain, nilai-nilai dari domain *activism* seperti melindungi kesehatan publik dan berpartisipasi dalam kebijakan publik dianggap kurang penting oleh mahasiswa menunjukkan bahwa mereka mungkin lebih fokus pada aspek pendidikan dan praktik langsung daripada tanggung jawab sosial yang lebih luas (Negash, 2023a). Kurangnya penekanan pada pembelajaran emosional oleh pendidik keperawatan dan terbatasnya partisipasi mahasiswa dalam asosiasi keperawatan

profesional menyebabkan mahasiswa tidak memberikan penilaian yang tinggi terhadap hal-hal seperti berkontribusi terhadap kebijakan publik, asosiasi keperawatan, dan partisipasi dalam penelitian (Nelwati et al., 2019). Kurangnya pengalaman dalam peran aktif keperawatan, seperti berkontribusi dalam kebijakan publik atau penelitian, membuat mahasiswa tidak merasa perlu untuk memberikan penilaian tinggi terhadap dimensi *activism* tersebut. Akibatnya, mahasiswa tidak menghargai pentingnya aktivisme dalam pengembangan nilai-nilai profesional mahasiswa (Nelwati et al., 2019). Oleh karena itu, dari pernyataan tersebut diperlukannya strategi untuk meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya aktivisme dalam profesi keperawatan dan mendorong mahasiswa untuk lebih terlibat dalam aktivitas yang berhubungan dengan aspek *activism* seperti, terlibat dalam asosiasi mahasiswa keperawatan atau organisasi-organisasi mahasiswa keperawatan.

Selain itu, Aydın et al. (2022) mengungkapkan hasil penelitiannya di Iran yang menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan tidak memberikan nilai tinggi pada partisipasi dalam tinjauan sejawat, yang mencerminkan kurangnya penghargaan terhadap praktik ini dalam konteks profesionalisme. Kurangnya penghargaan ini mungkin disebabkan oleh kesalahpahaman mahasiswa keperawatan tentang proses supervisi dan evaluasi rekan, serta adanya ketakutan bahwa teman sejawatn mungkin memiliki pemahaman yang salah tentang bagaimana supervisi dan evaluasi dilakukan di lingkungan keperawatan. Adanya kekhawatiran di antara mahasiswa bahwa melakukan supervisi atau evaluasi terhadap teman sekelas dapat mengakibatkan lingkungan kerja yang tidak nyaman

sehingga menciptakan ketegangan serta memengaruhi dinamika kelompok (Allari et al., 2022).

Sejalan dengan hasil penelitian Allari et al. (2022) dan Jasemi et al. (2020) menunjukkan bahwa bagi mahasiswa keperawatan menganggap 'Menetapkan standar sebagai panduan praktik' sebagai item yang paling penting dan 'Berpartisipasi dalam tinjauan sejawat' sebagai yang paling tidak penting dalam profesionalisme. Mahasiswa keperawatan cenderung lebih menghargai nilai-nilai profesional yang langsung berkaitan dengan praktik keperawatan, dan kurang memprioritaskan nilai-nilai lain seperti tinjauan sejawat dan partisipasi dalam asosiasi profesional (Jasemi et al., 2020). Rendahnya penghargaan terhadap dimensi nilai profesional ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pengalaman, motivasi kerja yang rendah, kondisi lingkungan kerja yang tidak mendukung, serta pelanggaran hak-hak perawat. Kurangnya perhatian terhadap aspek-aspek penting dalam nilai profesional dapat berdampak buruk pada pengembangan profesionalisme mahasiswa keperawatan.

Mahasiswa keperawatan lebih terfokus pada penguasaan keterampilan praktis dan persiapan untuk ujian sehingga tidak sepenuhnya mahasiswa menyadari atau menghargai pentingnya keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan asosiasi profesional pada tahap pendidikan sarjana (Allari et al., 2022). Sedangkan, kurangnya penghargaan pada domain *professionalism* karena bagi mahasiswa, aktivitas dalam domain profesionalisme mungkin tampak lebih relevan bagi perawat yang sudah berpengalaman, terutama mereka yang memegang posisi kepemimpinan atau yang terlibat dalam pendidikan dan pelatihan

keperawatan. Mahasiswa mungkin merasa bahwa aktivitas yang berkaitan dengan profesionalisme, seperti kepemimpinan, pengembangan kebijakan, atau keterlibatan dalam organisasi profesional, tidak relevan dengan posisi mereka saat ini sebagai mahasiswa (Allari et al., 2022).

Mahasiswa keperawatan cenderung lebih menghargai nilai-nilai profesional yang langsung berkaitan dengan praktik keperawatan, dan kurang memprioritaskan nilai-nilai lain seperti tinjauan sejawat dan partisipasi dalam asosiasi profesional (Jasemi et al., 2020).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Profesional Keperawatan Karakteristik Individu

Beberapa penelitian membahas terkait karakteristik demografi individu yang kemungkinan mempengaruhi nilai-nilai profesional yang dimiliki mahasiswa, yaitu usia, jenis kelamin, agama dan latar belakang budaya atau tradisi yang dianutnya. Dari penelitian yang dilakukan oleh Rodríguez-Gázquez et al. (2021) menunjukkan perbedaan tingkat usia mempengaruhi nilai profesional keperawatan yang menunjukkan bahwa tingkat komitmen terhadap profesi keperawatan mungkin berbeda tergantung pada kelompok usia, mungkin karena pengalaman atau tahap pendidikan yang berbeda.

Lee et al. (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan pendidik keperawatan harus mempertimbangkan perbedaan jenis kelamin dalam gaya belajar mahasiswa keperawatan dalam mengembangkan nilai-nilai profesional keperawatan. Dapat dikatakan bahwa banyak mahasiswa laki-laki menganggap keperawatan hanya sebagai pekerjaan, sedangkan

mahasiswa perempuan memandang keperawatan sebagai profesi yang mengutamakan perawatan dan altruisme (Aydın et al., 2022; Bijani et al., 2019). Aydın et al. (2022) mengatakann bahwasannya mahasiswa perempuan menunjukkan kecenderungan yang lebih kuat terhadap nilai-nilai etis dan profesional dalam keperawatan, yang dapat dikaitkan dengan sifat-sifat sosial yang umum diidentifikasi pada perempuan. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa perempuan lebih mengadopsi nilai profesional keperwatan dibandingkan mahasiswa laki-laki.

Di sisi lain, beberapa studi menyebutkan bahwa perbedaan jenis kelamin tidak ada pengaruhnya terhadap nilai profesional mahasiswa keperwatan (Allari et al., 2022; Negash, 2023a). Hasil ini kemungkinan didapatkan karena perbedaan proporsi gender yang tidak seimbang antara mahasiswa laki-laki dan perempuan bisa menjadi alasan mengapa ada temuan yang tidak konsisten dalam beberapa penelitian tersebut karena program studi keperwatan di seluruh belahan dunia adala mahasiswa perempuan (Bleda et al., 2020). Oleh karena itu, untuk meningkatkan keberagaman gender dalam keperawatan, sangat penting untuk memahami cara memotivasi lebih banyak laki-laki untuk mendaftar dalam pendidikan keperawatan.

Dari penelitian Jasemi et al. (2020), yang dilakukan di Yordania dimana mayoritas penduduknya adalah muslim membahas keterkaitan agama dengan nilai profesional keperawatan, dan bagaimana nilai-nilai agama dapat memberikan perspektif tambahan bagi mahasiswa dalam melihat tanggung jawab perawat dalam melayani pasien bukan hanya dianggap sebagai kewajiban profesional, tetapi juga sebagai cara

untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan meraih pahala di kehidupan setelah mati. Keyakinan dan praktik religius membentuk nilai-nilai pribadi individu, yang kemudian memengaruhi nilai-nilai yang dipegang dalam konteks profesional. Sastrawan et al. (2021) menunjukkan bahwa nilai-nilai seseorang sering kali berasal dari latar belakang agama mereka. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keyakinan religius dapat membentuk cara pandang dan tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Jun & Lee (2016) menekankan bahwa kedewasaan spiritual sangat penting bagi perawat, yang dapat berdampak pada cara mereka memberikan perawatan.

Latar belakang budaya, tradisi dan norma sosial berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa keperawatan tentang nilai-nilai profesional (Nelwati et al., 2019). Penelitian Rodríguez-Gázquez et al. (2021) yang dilakukan pada mahasiswa keperawatan di Spanyol dan Kolombia menemukan perbedaan yang cukup mencolok antara kedua kelompok mahasiswa tersebut. Hal ini, kemungkinan disebabkan karena adanya latar belakang karakteristik atau budaya negara (Rodríguez-Gázquez et al., 2021). Sedangkan dari penelitian Abu-El-Noor et al. (2023) yang dilakukan di palestina dan yordania menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan dari hasil nilai profesional mahasiswa sarjana keperawatan, hal tersebut mungkin diakibatkan kesamaan latar belakang budaya timur tengah yang dimiliki kedua negara. Kedua hasil penelitian di empat negara tersebut menunjukkan bahwa konteks budaya perlu dipertimbangkan dalam pendidikan dan praktik profesional keperawatan.

Nilai-nilai pribadi dianggap fundamental dalam pembentukan nilai-nilai profesional, sebagaimana Kaya & Boz (2017) dalam penelitiannya mengenai konsep *Professional Values Models* menekankan nilai-nilai pribadi dapat diintegrasikan untuk meningkatkan kepuasan dalam praktik keperawatan. Hal tersebut menjelaskan bahwa dengan mengintegrasikan nilai individu terhadap nilai profesional keperawatan dapat berdampak kepuasan pasien dalam pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap nilai-nilai pribadi membantu mahasiswa dalam membentuk nilai-nilai profesional dan perilaku profesional sehingga penting dalam konteks keperawatan untuk mengintegrasikan antara nilai pribadi dan profesional.

Dari penelitian Jasemi et al. (2020) di Iran menemukan lebih dari setengah mahasiswa yang diteliti memiliki karakteristik kepribadian yang sesuai dengan *caring* keperawatan dan terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik kepribadian dengan kepatuhan terhadap nilai-nilai profesional pada mahasiswa keperawatan. Salah satunya tipe kepribadian sosial dan berbagai dimensi kepatuhan terhadap nilai-nilai profesional dalam keperawatan. Tipe kepribadian sosial biasanya mencakup sifat-sifat seperti empati, kemampuan berkomunikasi, dan kecenderungan untuk bekerja sama dengan orang lain, yang sangat penting dalam praktik keperawatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa individu dengan kepribadian sosial lebih mungkin untuk mematuhi nilai-nilai profesional yang diperlukan dalam keperawatan, sehingga mereka dapat berfungsi dengan baik dalam peran tersebut (Jasemi et al., 2020). Nilai-nilai profesional mencerminkan nilai-nilai pribadi

menunjukkan bahwa pengembangan nilai dalam profesi keperawatan sangat dipengaruhi oleh latar belakang dan pengalaman pribadi perawat (Aydın et al., 2022).

Pendidikan

Haghighat et al. (2020) menekankan bahwa nilai-nilai profesional siswa memengaruhi identitas profesional mereka. Pembentukan identitas ini dimulai pada pendidikan keperawatan dasar, di mana pendidik berperan dalam membentuk individu yang sejalan dengan nilai-nilai profesi. Proses pendidikan bertujuan untuk mengubah mahasiswa menjadi profesional yang memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan standar profesi keperawatan dan dapat menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam praktik profesional.

Pendidikan memiliki peran sentral dalam pembentukan nilai-nilai profesional perawat, dimana lulusan pendidikan tinggi menunjukkan kesadaran yang lebih baik akan nilai-nilai tersebut. Ferrillo (2020) mengonfirmasi adanya efek terukur pada mahasiswa yang memiliki pengalaman internasional selama masa studinya meningkatkan nilai profesional keperawatan mahasiswa. El-Sayed Ghonem & Abdrabou (2021) menemukan perbedaan dalam nilai-nilai profesional perawat berkorelasi dengan perbedaan tingkat pendidikan perawat, yaitu perawat dengan gelar sarjana memperoleh nilai profesional lebih tinggi dibandingkan dengan perawat yang bergelar diploma. Perawat dengan pendidikan lebih tinggi tidak hanya lebih sadar akan nilai-nilai profesional, tetapi juga lebih mampu menerapkannya dalam praktik profesional yang mencakup etika, tanggung jawab, dan komitmen terhadap perawatan pasien.

Pengalaman pendidikan yang berlangsung selama di perguruan tinggi dapat berkontribusi pada perubahan cara pandang mahasiswa terhadap nilai-nilai profesional yang penting dalam praktik keperawatan (Negash, 2023). Allari et al. (2022) mengatakan bahwa program pendidikan keperawatan di Yordania sudah mengikuti standar sehingga berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa yang menunjukkan hasil positif yang dapat membantu mempersiapkan mahasiswa menjadi calon perawat yang berkualitas. Lin et al. (2022) mengatakan penting dalam mengatur kurikulum di setiap sekolah keperawatan dan memastikan bahwa semua sekolah memenuhi standar serta mendapatkan pendidikan yang konsisten dan setara sesuai yang diperlukan untuk lulus ujian lisensi keperawatan.

Selain itu, pengembangan nilai profesional keperawatan pada mahasiswa sarjana berjalan seiring proses pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh tingkatan tahun akademik mahasiswa keperawatan berhubungan dengan persepsi nilai profesional, semakin tinggi tingkatan kuliah maka persepsi nilai profesional mahasiswa semakin tinggi (Allari et al., 2022; Lin et al., 2022; Negash, 2023a; Rezai et al., 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai profesional berkembang secara bertahap dan menjadi lebih kokoh selama empat tahun masa pelatihan baik dalam lingkup klinis dan non klinis yang memberikan kesempatan mahasiswa untuk belajar, berlatih, dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks yang berbeda, sehingga memperkuat pemahaman dan penerapan mereka terhadap nilai-nilai profesional (Bleda et al., 2020).

Rodríguez-Gázquez et al. (2021) menjelaskan bahwa hasil

temuannya bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya (Allari et al., 2022; Lin et al., 2022; Negash, 2023b; Rezai et al., 2024) di mana mahasiswa keperawatan yang terdaftar di tahun akademik terakhir umumnya memberikan kurang perhatian pada nilai-nilai profesional keperawatan dibandingkan dengan mahasiswa dari tahun kedua dan ketiga, yang menunjukkan bahwa mahasiswa di tahun terakhir mungkin tidak menganggap nilai-nilai tersebut sebagai aspek yang penting atau memiliki pandangan yang berbeda tentang nilai-nilai profesional dibandingkan pada masa awal program pendidikan.

Pengalaman

Mahasiswa memiliki latar belakang dan pengalaman Pendidikan yang berbeda sehingga memengaruhi cara belajar dan pandangannya dalam melihat profesi keperawatan (Lin et al., 2022). Mengkombinasikan pelatihan teoretis dan praktis dalam kurikulum keperawatan dapat mendorong pengembangan keterampilan empati pada mahasiswa dan pemahaman nilai profesional keperawatan (Rezai et al., 2024). Masa pendidikan sarjana dapat berkontribusi pada perubahan cara pandang mahasiswa terhadap nilai-nilai profesional yang penting dalam praktik keperawatan (Negash, 2023). salah satunya program magang atau praktik klinis.

Program magang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan nilai-nilai yang mereka pelajari ke dalam praktik nyata, yang dapat meningkatkan kualitas dan kedalaman pemahaman mereka tentang nilai-nilai profesional. Selama periode magang mahasiswa keperawatan memiliki kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai profesional mereka dalam situasi nyata di lapangan sehingga memperkuat pemahaman dan

penerapan nilai-nilai profesional keperawatan (Ciftci & Avsar, 2020). Seiring berjalannya waktu, pengalaman yang diperoleh selama pelatihan keperawatan membentuk nilai-nilai profesional yang lebih kuat dan terintegrasi dalam cara mahasiswa berpikir dan bertindak sebagai perawat (Bleda et al., 2020).

Penelitian Lin et al. (2022) mengungkapkan mahasiswa program BSN (*Bachelor of Science Nursing*) dan ABSN (*Accelerated Bachelor of Science Nursing*) pada awalnya menunjukkan nilai profesional yang tidak jauh berbeda pada semester pertama, namun saat naik tahun kuliah nilai profesionalnya semakin menurun. Hal ini diketahui kemungkinan belajar dan melihat kenyataan teori dan praktik keperawatan mungkin berbeda dengan ekspektasi sehingga mengurangi nilai profesional yang menurunkan nilai dan semangat yang lebih rendah untuk menjadi perawat (Lin et al., 2022).

Mahasiswa mungkin mengubah nilai-nilai profesional mereka karena apa yang mereka pelajari secara teori tidak selalu dapat diterapkan di lapangan. Misalnya, jika ada perbedaan antara nilai-nilai yang mereka pegang dan nilai-nilai yang diyakini oleh rekan kerja atau organisasi tempat mereka bekerja, mereka bisa terpengaruh untuk menyesuaikan diri. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai profesional tidak tetap, melainkan selalu berubah dan berkembang seiring dengan pengalaman yang mereka alami.

KESIMPULAN

Dalam pendidikan keperawatan, nilai-nilai *caring*, *justice*, dan *trust* diidentifikasi sebagai yang paling diprioritaskan oleh mahasiswa, mencerminkan komitmen untuk memberikan

perawatan yang empatik, adil, dan membangun hubungan positif dengan pasien. Sementara itu, nilai *activism* dan *professionalism* menjadi prioritas paling rendah, di mana aktivisme berhubungan dengan keterlibatan dalam advokasi kesehatan dan profesionalisme mencakup sikap etis dalam praktik.

Faktor-faktor demografi, pendidikan, dan pengalaman individu berperan penting dalam membentuk prioritas nilai-nilai ini. Misalnya, mahasiswa dengan latar belakang pendidikan yang berbeda atau pengalaman praktik klinis yang bervariasi cenderung memiliki pandangan yang berbeda tentang apa yang dianggap penting dalam keperawatan. Pengalaman pribadi dan profesional yang mereka miliki dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap nilai-nilai ini dan bagaimana mereka mengaplikasikannya dalam situasi nyata. Dengan demikian, pemahaman dan penghargaan terhadap nilai-nilai profesional dalam keperawatan merupakan hasil interaksi kompleks antara pendidikan yang diterima, pengalaman di lapangan, dan faktor demografi masing-masing individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-El-Noor, N. I., Abu-El-Noor, M. K., & Allari, R. S. (2023). Measuring Professional Values Among Jordanian and Palestinian Undergraduate Nursing Students: A Comparative Study. *Journal of Nursing Research*, 31(6), E305-E305. <https://doi.org/10.1097/jnr.000000000000580>
- Allari, R. S., Abu-El-Noor, N. I., & Abu-El-Noor, M. K. (2022). Professional values in nursing students in Jordan: baccalaureate nursing students' perception. *Frontiers of Nursing*, 9(3), 319-328. <https://doi.org/10.2478/FON-2022-0041>
- American Association of College Nursing. (2008). *The Essentials of Baccalaureate Education for Professional Nursing Practice*. <https://www.aacnnursing.org/portals/42/publications/baccessentialsof08.pdf#:~:text=The%20Essentials%20of%20Baccalaureate>
- Asiandi, A., Erlina, M., Lin, Y. H., & Huang, M. C. (2021). Psychometric evaluation of the nurses professional values scale-3: Indonesian version. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(16). <https://doi.org/10.3390/ijerph18168810>
- Aydın, G. Ö., Turan, N., Irmak, A. Y., Çelikkalp, Ü., Aygün, A., & Çakır, Z. (2022). Nursing students' individual values, inclination to ethical and professional values. *Perspectives in Psychiatric Care*, 58(2), 850-860. <https://doi.org/10.1111/ppc.12863>
- Bijani, M., Tehranineshat, B., & Torabizadeh, C. (2019). Nurses', nursing students', and nursing instructors' perceptions of professional values: A comparative study. *Nursing Ethics*, 26(3), 870-883. <https://doi.org/10.1177/0969733017727153>
- Bleda, S., Alvarez, I., & Prat, M. (2020). The perceptions of professional values among students at a spanish nursing school. *Healthcare (Switzerland)*, 8(2). <https://doi.org/10.3390/healthcare8020074>

- Chen, Q., Su, X., Liu, S., Miao, K., & Fang, H. (2021). The relationship between moral sensitivity and professional values and ethical decision-making in nursing students. *Nurse Education Today, 105*, 105056. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.105056>
- Ciftci, B., & Avsar, G. (2020). The Effect of Internships on Clinical Decision Making and Professional Values of Nursing Students Meltem Sirin Gok Meyreme Aksoy. In *International Journal of Caring Sciences* (Vol. 13). www.internationaljournalofcaringciences.org
- DPP PPNI. (2017). *Pedoman Perilaku sebagai Penjabaran Kode Etik Keperawatan*.
- Faugeron, C., & Rokeach, M. (1968). Beliefs, Attitudes and Values. A Theory of Organization and Change. *Revue Francaise De Sociologie, 11*, 434. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:146996803>
- Ferrillo, H. (2020). Measuring professional nursing value development in students participating in international service learning: A quasi-experimental study. *Nurse Education Today, 84*. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.104221>
- Gassas, R., & Salem, O. (2022). Factors affecting nurses' professional values: A comprehensive integrative review. *Nurse Education Today, 118*, 105515. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nedt.2022.105515>
- Green, G. (2020). Examining professional values among nursing students during education: A comparative study. *Nursing Forum, 55*(4), 589-594. <https://doi.org/10.1111/nuf.12474>
- Haghighat, S., Haghighat, S., Borhani, F., & Ranjbar, H. (2020). Is there a relationship between moral competencies and the formation of professional identity among nursing students? *BMC Nursing, 19*(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-020-00440-y>
- İlaslan, E., Geçkil, E., Kol, E., & Erkul, M. (2021). Examination of the professional values of the nurses and the associated factors. *Perspectives in Psychiatric Care, 57*(1), 56-65. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/ppc.12524>
- Iman, K., Maya, N., Thalia, A., & Lina, K. B. (2021). Moral and Professional Values of Nurses in Lebanon. *The Journal of Continuing Education in Nursing, 52*(9), 429-437. <https://doi.org/10.3928/00220124-20210804-09>
- Jahromi, M. K., Manesh, E. P., Hejazi, F., Moosavifard, Z. S., & Poorgholami, F. (2020). Professional values of the nursing students' perspective in jahrom university of medical sciences, 2017. *Bangladesh Journal of Medical Science, 19*(3), 427-432. <https://doi.org/10.3329/bjms.v19i3.45859>
- Jasemi, M., Cheraghi, R., Azimzadeh, R., & Namadi, F. (2020). The relationship between personality characteristics and adherence to professional values among nursing students. *Nursing and Midwifery Studies, 9*(1), 29-35. https://doi.org/10.4103/nms.nms_28_19
- Jun, W. H., & Lee, G. (2016). The mediating role of spirituality on

- professional values and self-efficacy: a study of senior nursing students. *Journal of Advanced Nursing*, 72(12), 3060-3067.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/jan.13069>
- Kaya, A., & Boz, İ. (2017). The development of the Professional Values Model in Nursing. *Nursing Ethics*, 26(3), 914-923.
<https://doi.org/10.1177/0969733017730685>
- Lundell Rudberg, S., Westerbotn, M., Sormunen, T., Scheja, M., & Lachmann, H. (2022). Undergraduate nursing students' experiences of becoming a professional nurse: a longitudinal study. *BMC Nursing*, 21(1), 219.
<https://doi.org/10.1186/s12912-022-01002-0>
- Mohamed El-Sayed Ghonem, N., & Mohamed Abdrabou, H. (2021). Professional Values, Clinical Decision-Making, and Organizational Commitment among Nurses: Analytic Cross-Sectional Study. In *Original Article Egyptian Journal of Health Care* (Vol. 12, Issue 1).
- Negash, N. A. (2023a). The importance of nursing professional values from undergraduate nursing students' perspective. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 19, 100619.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijans.2023.100619>
- Negash, N. A. (2023b). The importance of nursing professional values from undergraduate nursing students' perspective. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 19, <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2023.100619>
- Nelwati, Abdullah, K. L., & Chong, M. C. (2019). Factors influencing professional values among Indonesian undergraduate nursing students. *Nurse Education in Practice*, 41, 102648.
<https://doi.org/10.1016/J.NEP.2019.102648>
- Pemerintah Indonesia. (2023). *Undang-undang (UU) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/258028/uu-no-17-tahun-2023>
- Sastrawan, S., Weller-Newton, J., Brand, G., & Malik, G. (2021). The development of nurses' foundational values. *Nursing Ethics*, 28(7-8), 1244-1257.
<https://doi.org/10.1177/09697330211003222>
- Sovia, Ani, Ernawati, E., & Lukmanulhakim. (2024). The Professional Values of Nursing Students. *Health and Technology Journal (HTechJ)*, 2(3), 248-256.
<https://doi.org/10.53713/htechj.v2i3.188>
- Subih, M., Al Hadid, L., Al Omari, D., Albana, H., & Shahrour, L. A. (2021). Professional Values Development Among Jordanian Baccalaureate Nursing Students. *Nursing Education Perspectives*, 42(6), E26-E30.
<https://doi.org/10.1097/01.NEP.0000000000000867>
- Weis, D., & Schank, M. (2017). Development and Psychometric Evaluation of the Nurses Professional Values Scale-3. *Journal of Nursing Measurement*, 25, 400-410.
<https://doi.org/10.1891/1061-3749.25.3.400>